



MATERI PELATIHAN

▶ PEMILIHAN LOKASI DAN PERSIAPAN MEDIA BUDIDAYA IKAN

M. Muslim



KERJASAMA :

**PT MEDCO E&P INDONESIA RIMAU ASSET
Dengan
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS
SRIWIJAYA**





KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga booklet materi pelatihan ini dapat kami selesaikan.

Tujuan pembuatan buku ini adalah mempermudah pemahaman peserta pelatihan dalam mengikuti pelatihan. Dengan adanya buku ini, selain mendengar secara langsung penjelasan pemateri saat pelatihan, materi pelatihan dapat dipelajari kembali/dibaca kembali setelah peserta pelatihan selesai mengikuti pelatihan.

Dalam pembuatan buku ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu, dalam kesempatan ini kami ucapkan terima kasih yang setulusnya kepada semua pihak terkhusus kami sampaikan kepada pihak PT. Medco E&P Region Sumatera.

Harapan kami, semoga peserta pelatihan dapat mengikuti pelatihan secara seksama dan memperhatikan dengan baik. Kalau ada hal yang kurang dimengerti kami persilahkan menyampaikan pertanyaan secara langsung kepada narasumber.

Akhir kata, semoga buku ini dapat memberi manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Indralaya, Mei 2014

Muslim



PERIKANAN = PER + IKAN + AN

IKAN = BERTULANG BELAKANG
BERNAPAS DENGAN
INGSANG
BERDARAH DINGIN
HIDUP DI PERAIRAN

SECARA EKONOMI : "ikan" = SELURUH
MAKLUK HIDUP YANG SELURUH
ATAU SEBAGIAN HIDUPNYA DI
PERAIRAN, = IKAN, UDANG,
KERANG, CUMI-CUMI KURA-KURA,
KODOK, RUMPUT LAUT DSB



BIDANG PERIKANAN YANG SANGAT BERKEMBANG ADALAH USAHA BUDIDAYA (AQUAKULTURE)

BUDIDAYA/ AQUAKULTUR :

Satu Seni Atau Kreesi Manusia Untuk Memelihara, Membesarkan Dan Menumbuhkan Organism Dalam Perairan Secara Terkontrol

Kreesi Manusia Memadukan Ilmu Dan Teknologi Untuk Memanipulasi Sumberdaya Perairan Untuk Keperluan Masyarakat

TUJUAN USAHA PERIKANAN :

- Menghasilkan Bahan Pangan Berprotein Dan Bernilai Gizi Tinggi
- Menghasilkan Bahan Baku Industri Pengolahan Hasil Pertanian
- Menghasilkan Biota Perairan Sebagai Sarana Rekreasi Dan Hiburan
- Menghasilkan Ikan Umpan Bagi Usaha Penangkapan
- Melestarikan Plasma Nutraf, Pemuliaan Jenis Dan Pengendalian Populasi
- Mempercepat Reserkulasi Buangan Bahan Organik (Membantu Pembersihan Alam Pencemaran Perairan)
- Meningkatkan Lapangan Kerja
- Meningkatkan Pendapatan Dan Devisa Negara Melalui Ekspor Komoditi Hasil Perikanan



BUDIDAYA IKAN

- Berdasarkan Lokasi :
 - Budidaya air tawar
 - Budidaya air payau
 - Budidaya air asin
- Berdasarkan Komoditi :
 - Budidaya ikan (fin fish) : patin, nila, bandeng, kerapu, dll
 - Budidaya non ikan : udang kepiting, rumput laut dll
- Berdasarkan Tingkat Teknologi
 - Budidaya ekstensif
 - Budidaya semi intensif
 - Budidaya intensif

Budidaya Air Tawar

- Sistem Karamba (Cage Culture)
- Sistem Jaring Apung (Floating Net Culture)
- Sistem Kolam (Pond Culture)
- Sistem Empang/ Pen Culture
- Sistem Sawah
- Sistem Bak, Akuarium, Tangki





Sistem Karamba

- K. Papan
- K. Bilah Bambu
- Waring dalam kolam
- Karamba di Rawa



Sistem Japung

- Jaring Apung (Floating Net Culture) di danau, laut





Sistem Perikanan Terpadu

- Perikanan – Pertanian
 - Ikan- Padi
 - Ikan- Pisang
 - Ikan- Kelapa.
 - Ikan- Kangkung
- Perikanan – Peternakan
 - Ikan- Ayam
 - Ikan- Itik
- Perikanan – Perkebunan
 - Ikan- Sawit
- Perikanan – Industri Rumah Tangga
 - Pabrik Tahu
 - Pabrik Tempe
 - Pabrik Penggiling Padi
- Perikanan – Pariwisata
 - Agrowisata
 - Taman Akuarium Air Tawar (TMII)
 - SeaWorld (Ancol)



Kegiatan Utama Budidaya Ikan

- Memilih lokasi/ tempat
- Memilih komoditi yang cocok
- Membuat media budidaya
- Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan
- Menebar benih ikan
- Memberi makanan
- Memonitoring kelangsungan hidup, pertumbuhan dan status kesehatan ikan
- Panen





Budidaya Ikan Berhasil
Diawali Pemilihan Lokasi Yang Terbaik



- Terdapat tiga aspek yang perlu diperhatikan dalam menentukan lokasi budidaya ikan yaitu :
 - Aspek Teknis
 - Aspek Ekonomis
 - Aspek Sosiologis





ASPEK TEKNIS

1. Tekstur Tanah

Tekstur adalah perbandingan relatif antara fraksi pasir, debu dan liat, yaitu partikel tanah yang diameter efektifnya ≤ 2 mm.

Tanah yang baik untuk pembuatan kolam ikan adalah jenis liat atau lempung dengan sedikit kandungan debu (Liat berdebu). Tanah jenis ini mampu menahan air / tidak porous



Tabel menentukan kelas tekstur di lapangan

Kelas Tekstur	Sifat Tanah
Pasir (S)	Sangat kasar sekali, tidak membentuk gulungan, serta tidak melekat
Pasir berlempung (LS)	Sangat kasar, membentuk bola yang mudah sekali hancur, serta agak melekat
Lempung berpasir (SL)	Agak kasar, membentuk bola yang mudah sekali hancur, serta agak melekat
Lempung (L)	Rasa tidak kasar dan tidak licin, membentuk bola teguh, dapat sedikit digulung dengan permukaan mengkilat, dan melekat
Lempung berdebu (SiL)	Licin, membentuk bola teguh, dapat sedikit digulung dengan permukaan mengkilat, serta agak melekat
Debu (Si)	Rasa licin sekali, membentuk bola teguh, dapat sedikit digulung dengan permukaan mengkilat, serta agak melekat
Lempung berliat (CL)	Rasa agak kasar, membentuk bola agak teguh (lembab), membentuk gulungan tapi mudah hancur, serta agak melekat
Lempung liat berpasir (SCL)	Rasa kasar agak jelas, membentuk bola agak teguh (lembab), membentuk gulungan tetapi mudah hancur, serta melekat
Lempung liat berdebu (SiCL)	Rasa licin jelas, membentuk bola teguh, gulungan mengkilat, melekat
Liat berpasir (SC)	Rasa licin agak kasar, membentuk bola dalam keadaan kering sukar dipilin, mudah digulung, serta melekat
Liat berdebu (SiC)	Rasa agak licin, membentuk bola dalam keadaan kering sukar dipilin, mudah digulung, serta melekat



2. Elevasi Tanah

Kemiringan tanah yang dianggap baik untuk lokasi perkolaman adalah sekitar 3 - 5%.

3 - 5%, artinya setiap 100 meter panjang perbedaan tingginya sekitar 3- 5 meter.

3. Ketinggian lahan

Tidak semua komoditi sesuai dengan ketinggian lokasi tertentu

Ikan nila gift berkembang pada ketinggian 0 -1000 m dpl.

Udang Galah hidup dengan baik hingga 400 m dpl.

Ikan mas di daerah dengan ketinggian \leq 800 m dpl.

Ikan tawes ketinggian \leq 800 m dpl.



Lanjutan Aspek Teknis...

. **Kualitas Air**

Sifat fisik air :

Suhu, Kecerahan

sifat kimia air :

DO, NH₃, NO₂, pH,

sifat biologi air :

produktivitas Primer

5. Kuantitas Air

Debit air dan kontinuitas tersediaan air





ASPEK EKONOMI

- a. Jarak dengan sumber air dan kontinuitasnya**
- b. Ketersediaan sarana penunjang seperti :
sarana komunikasi, jaringan listrik, dan
transportasi**
- c. Kemudahan dalam memperoleh pakan, benih,
sarana produksi**
- d. Jarak dengan daerah pemasaran**
- e. Jarak dengan pemukiman dan industri**
- f. Kemudahan dalam mendapatkan tenaga kerja**
- g. Kesesuaian dengan rencana induk
pengembangan daerah setempat**
- h. Status kepemilikan tanah**

ASPEK SOSIAL

1. Kemungkinan lingkungan hidup dan kelestarian alam dapat dijaga, artinya lahan yang digunakan tidak merusak lingkungan yang sudah ada
2. Kemungkinan penduduk sekitar dapat digunakan sebagai tenaga kerja,
3. Kemungkinan ada dampak positif bagi masyarakat sekitar,
4. Kemungkinan keamanan lokasi terjamin atau tidak terganggu oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab.





